

## **TINJAUAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PUSKESMAS DI KOTA SEMARANG TAHUN 2015**

**WAHYU MUSTHIKANINGRUM**

(Pembimbing : Maryani Setyowati, M.Kes)

*Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, FKes, Universitas Dian*

*Nuswantoro*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 422201201293@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

Puskesmas sebagai salah satu institusi pelayanan umum, dapat dipastikan membutuhkan keberadaan sistem informasi yang memadai untuk meningkatkan pelayanan puskesmas kepada para pengguna (pasien) dan lingkungan terkait. SIMPUS adalah sebuah bentuk aplikasi sistem Informasi yang terintegrasi dan didesain multi user yang disiapkan untuk menangani keseluruhan proses manajemen berupa aplikasi atau perangkat yang mendukung kegiatan di Puskesmas. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Semarang melalui kegiatan monitoring dan evaluasi, masih terdapat permasalahan dalam pelaksanaan SIMPUS, antara lain keterbatasan SDM pengelola data SIMPUS, ketersediaan perangkat pengolahan data yang masih kurang, kondisi ruang pada beberapa puskesmas kurang ideal dalam penempatan sarana prasarana SIMPUS, listrik, sarana penunjang lainnya dan komitmen pimpinan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pelaksanaan SIMPUS di Puskesmas Kota Semarang tahun 2015

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dan pendekatan cross sectional. Populasi adalah 37 puskesmas dengan sampel adalah total populasi. Instrumen penelitian adalah kuesioner dengan metode observasi dan wawancara. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan tentang pelaksanaan SIMPUS di Kota Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa SIMPUS di bagian pendaftaran sudah dilaksanakan di seluruh puskesmas Kota Semarang (100%), pada poliklinik pemeriksaan pelaksanaannya sebesar 97%, poliklinik gigi dan mulut sebesar 81%, poliklinik KIA, KB dan Imunisasi dan Farmasi sudah melaksanakan SIMPUS sebesar 89%. Pelaksanaan SIMPUS tidak terintegrasi antar poliklinik. Hal ini terbukti bahwa belum semua puskesmas, polikliniknya atau bidang pelayanannya menjalankan SIMPUS secara optimal. Dari 37 puskesmas yang sudah menjalankan SIMPUS, semua (100%) hanya di bagian loket. Ini terjadi karena terbatasnya SDM rekam medis, sarana komputer, gangguan koneksi internet dan listrik.

Dalam mendukung SIMPUS agar dilaksanakan secara kontinyu, maka perlu pengadaan sarana atau perangkat berupa komputer, SDM yang kompeten, update software SIMPUS agar sesuai dengan perubahan sistem pelaporan serta kegiatan mengoptimalkan pendampingan dari Dinas Kesehatan Kota Semarang.

Kata Kunci : SIMPUS, Implementasi, Puskesmas Kota Semarang

Kata Kunci : SIMPUS, Implementasi, Puskesmas Kota Semarang

## **REVIEW IMPLEMENTATION OF PUSKESMAS MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM IN SEMARANG CITY 2015**

**WAHYU MUSTHIKANINGRUM**

(Lecturer : Maryani Setyowati, M.Kes)

*Diploma of Medical Record - D3, Faculty of Health, DINUS  
University*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 422201201293@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRACT**

Puskesmas as a public service institution, certainly requires the existence of adequate information systems to improve health center services to the users (patients) and related environment. SIMPUS is a form of an integrated information system applications and multi-user design that prepared to handle the entire management process in the form of applications or devices that support Puskesmas. Based on data from the Health Department Semarang City through monitoring and evaluation activities, there were still issues in the implementation of SIMPUS, include limited human resources, the availability of the data processing was still lacking, the condition of the room at some Puskesmas were not ideal in the placement of SIMPUS infrastructure, electricity, other support facilities and management commitment. The purpose of this research was to describe the implementation of SIMPUS in Puskesmas Semarang City in 2015

This research kind was a descriptive reseach, and cross-sectional approach. The population was 37 Puskesmas with a total population as sample. Research instrument was a questionnaire with observation and interview methods. The data obtained were processed and analyzed descriptively to describe the implementation of SIMPUS in Semarang City.

Based on research results, that SIMPUS at the registration was implemented in all Puskesmas Semarang City (100%), at the clinic examination the implementation was 97%, dental clinic was 81%, polyclinics of KIA,KB and Immunization and Pharmacy has implemented SIMPUS was 89%. Implementation of SIMPUS not integrated between the clinic. Evidently that not all Puskesmas, the clinic or field services implemented the SIMPUS optimally. Of the 37 Puskesmas that already implemented SIMPUS, all of them (100%) only at the registration. This was due to limited human resources in medical records, computer facilities, interference of internet connection and electricity.

In support of SIMPUS to carried out continuously, it is necessary the provision of facilities or devices such as computers, competent of human resources, the software update of SIMPUS that conform the changes of reporting system and activities to optimize the assistance of Semarang City Health Department.

Key Word : SIMPUS, IMPLEMENTATION, PUSKESMAS SEMARANG CITY

Keyword : SIMPUS, IMPLEMENTATION, PUSKESMAS SEMARANG CITY